

ABTRAKSI

Demam berdarah dengue (DBD), adalah penyakit wabah yang selalu timbul setiap tahun musim hujan. Dengan perawatan yang cepat dan tepat anak dengan DBD bisa teratasi dalam waktu 2 – 3 hari dan sembuh baik. Perawatan anak demam DBD membutuhkan kerja sama yang baik antar tim petugas kesehatan dan orang tua/ibu. Keterlibatan orang tua/ibu disini membantu kelancaran tugas keperawatan, dan selain itu anak merasa aman dan dilindungi bila didampingi oleh orang tuanya terutama Ibu.

Untuk mengetahui adanya pengaruh antara tingkat pengetahuan dan sikap orang tua/ibu terhadap kemajuan kesembuhan anak, diadakan penelitian dengan mengambil data di ruang menular anak RSUD “Dr Soetomo” Surabaya pada bulan Mei sampai dengan Juni 2001.

Desain penelitian adalah crosssectional. Sampel yang dipilih orang tua pasien yang menunggu anaknya selama dirawat diruang anak dengan DBD. Yang memenuhi data inklusi. Pemilihan sampel secara aksidental sampling, dengan jumlah sampel 20 responden. Yang terdiri dari dua Variabel yaitu variabel independen yaitu tingkat pengetahuan orang tua/ibu dan sikap orang tua/ibu selama menunggu anaknya, sedangkan variabel dependent adalah kemajuan kesembuhan anak.

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dengan jawaban tertutup. Pengolahan data dengan menggunakan Crosstab dan diuji dengan Chi-Square dengan dirancang batas kemaknaan $p \leq 0,1$

Dari uji Chi Square tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap kemajuan kesembuhan ($p=0,162$), hal ini dimungkinkan karena gejala awal klinis demam berdarah sulit ditegaskan (diramalkan) dimana anak MRS dengan derajat berat penyakit 60% grade III. Sedangkan antara sikap orang tua terhadap kemajuan kesembuhan menunjukkan adanya pengaruh signifikan ($p=0,0415$)

Namun demikian tingkat kemajuan kesembuhan anak cukup baik, anak mengalami kemajuan kesembuhan dengan cepat sebanyak 16 anak (80%), dan yang mengalami kemajuan kesembuhan lambat 4 anak (20%).